BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Putri Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya¹

Di tengah-tengah maraknya perkembangan perubahan tatanan sosial dan liberarisasi Islam, eksistensi *Salafi* ternyata masih tetap dibutuhkan dalam upaya pembentukan karakter masyarakat muslim yang berkompeten dalam bidang agama, baik wacana maupun secara praktis. Sebuah Pondok Pesantren yang berada di komplek Pesantren Ndresmo Pondok Pesantren Putri Hikmatun Najiyah Surabaya yang terletak di Jalan Sidorsermo 3 No. 16 Surabaya. Sampai sekarang bahkan dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan yang signifikan, baik dalam bidang pembangunan sarana pendidikan maupun metode yang ada di dalamnya, Pondok Pesantren Putri Hikmatun Najiyah Surabaya sejak mulai berdiri sampai sekarang sebagai lembaga pendidikan, mewujudkan cita-cita bangsa yaitu mencerdaskan masyarakat Indonesia yang mempunyai kualitas intelektual dan keimanan menuju insan kamil.

Mengenal sejarah perkembang Pondok pesantren Hikmatun Najiyah, tidak terlepas dengan sejarah perkembangan pondok

¹ Dokumen Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah

pesantren Ndrosemo yang didirikan oleh As-Sayyid KH. M. Ali Akbar yang merupakan putra dari Sayyid Sulaiman bin Sayyid Abdurrahman Basyaiban dari keturunan sunan Gunung Jati Cirebon. Pada masa penjajahan belanda pengembangan pendidikan dan pengajaran di pondok pesantren Ndrosemo hanya dilakukan di serambi-serambi masjid dengan lampu tempel dan fasilitas lain yang sangat sederhana. Meski demikian, setiap tahun santri yang datang untuk berta'allum semakin bertambah. Besarnya *animo* masyarakat untuk belajar di pondok pesantren Ndrosemo bukan saja di dasari karena santri-santrinya yang alim dan terkenal dengan ilmu dalamnya, melainkan memang atas kebutuhan mandalami ilmu agama dan melihat perkembangan pondok pesantren Ndrosemo itu sendiri.

Perkembangan di bidang sarana dan prasarana, pola pendidikan, dan pengajaran serta manajement pengelolaan semakin menambah semangat masyarakat untuk belajar di pondok pesantren di wilayah Ndrosemo. Seiring dengan besarnya volume santri, mulailah bermunculan beberapa pondok pesantren di wilayah Ndrosemo yang kesemuanya di asuh oleh keturunan dan ahli waris Mbah Sayyid Ali Ashgor, satu diantaranya adalah pondok pesantren An-Najiyah yang akhirnya pondok pesantren ini memisahkan diri menjadi pondok Himatun Najiyah.

Pondok pesantren Hikmatun Najiyah berawal dari salah satu pewaris perjuangan dan keturunan pendiri pondok pesantren

Ndorosemo. Beliau adalah romo KH. M. Muhajir Mansyur putra dari romo KH. M. Mansyur. Lahir pada tahun 1912 M dan wafat pada tahun 1989 M, menuntut ilmu dan menetap di kota Makkah selama 6 tahun. Setelah itu menjadi santri di pondok Pesantren *Tebu Ireng* Jombang dan berturut-turut menuntut ilmu pada kiyai Zainal Abidin di Nganjuk, kiyai Halim Sukorejo Banyumas, kiyai Muntoha Jangkubuhan Bangkalan Madura, dan kiyai Sihidi Sumelo Jombang, dan diperkirakan beliau menghabiskan waktu kurang lebih selama 20 tahun.

KH. M. Muhajir Mansyur, beliau dikenal sebagai ulama besar di kalangan pejuang kemerdekaan, dan juga di kenal sebagai prajurit yang ikut mengangkat senjata melawan tentara Belanda dalan revolusi kemerdekaan. KH. M. Muhajir Mansyur berangkat mengangkat senjata bergabung pada Batalion *Mansyur Sholihin*. Karir perjuangan ini di mulai di kala berada di Brangkal dimana beliau dipercaya ayahnya untuk menjalankan pondok pesantren Al Ikhsan di Brangkal Mojokerto dan beliau kembali ke Surabaya bersama pak Jarot pada Tahun 1949 M.

Pada tahun 1968 M, tepatnya pada tanggal 3 Januari 1968 M pondok pesantren An-Najiyah berhasil didirikan. Dan bertempat di dua lokasi, yaitu di kompleks pondok pesantren An-Najiyah lama yang berada di sebelah kelurahan dengan luas 960 m² dan di sebelah timur kelurahan tepatnya di depan kelurahan Sidosermo dengan luas

 300 m^2 .

Sepeninggal romo KH. M. Muhajir Mansyur, Pondok pesantren An-Najiyah Kec. Wonocolo Surabaya di pimpin atau di asuh oleh KH. M. Yusuf Muhajir, beliau adalah putra kedua dari romo KH. M. Muhajir Mansyur. Sedangkan putrinya yang terakhir, yakni ibu nyai Mas Jazilatul Hikmiyah, memimpin pondok pesantren Hikmatun Najiyah.

2. Letak geografis Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya²

Secara geografis letak pondok pesantren Hikmatun Najiyah sangat strategis, dapat dijangkau dengan kendaraan umum, maupun pribadi. Tempatnya sangat nyaman untuk belajar karena jaraknya tidak terlalu dekat dari hiruk pikuk kendaraan yang belalu lalang di jalan raya. Lokasi pondok pesantren mahasiswa Hikmatun Najiyah bertempat di Jalan Sidosermo 3 No. 16 Surabaya. Untuk lebih jelasnya letak geografis pesantren Hikmatun Najiyah Surabaya adalah:

- 1. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Jagir Wonokromo.
- 2. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan Sidosermo Indah.
- 3. Sebelah selatan berbatasan dengan Margorejo Wonocolo.
- 4. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan Bendul Merisi Wonokromo.

² Dokumen Pondok Pesantren putri Hikmatun Najiyah

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya³

Setiap lembaga pendidikan baik formal maupun non formal pasti memiliki visi dan misi yang menjadi pijakan serta acuan dalam perjalanannya mengembangkan program pendidikan. Pondok pesantren Hikmatun Najiyah di dalam menyelenggarakan program pendidikannya memiliki visi yaitu:

- Membentuk generasi muda terutama lulusan pondok pesantren yang mau dan mampu mengemban visi dakwah, berdedikasi tinggi, trampil, mampu berdaya guna dan berhasil guna.
- 2. Serta terwujudnya pengembangan kemampuan dan kemauan anggota untuk mengaktualisasikan diri sebagai generasi muda yang mau dan mampu mandiri dalam hidup bermasyarakat.

Adapun misi yang diperjuangkan oleh Pondok pesantren Hikmatun Najiyah adalah:

- Membina suasana hidup keagamaan dalam pondok pesantren sebaik mungkin sehingga terkesan pada jiwa anak didiknya (santri).
- Memberikan pengertian keagamaan melalui pengajaran agama
 Islam
- 3. Mengembangkan sikap beragama melalui praktek-praktek ibadah.

_

³ Dokumen Pondok Pesantren putri Hikmatun Najiyah

- 4. Mewujudkan lingkungan Islamiyah dalam pondok pesantren dan sekitarnya.
- Memberikan pendidikan keterampilan fisik dan kesehatan, olah raga, kepada anak didik.
- 6. Mengusahakan terwujudnya segala fasilitas dalam pondok pesantren yang memungkinkan untuk mencapai visi pondok pesantren.

4. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Hikamtun Najiyah Sidosermo Surabaya⁴

Stuktur kepengurusan setiap lembaga sangat di perlukan, karena dengan adanya struktur kepengurusan pelaksanaan suatu program kerja dapat tercapai secara efektif dan efesien. Dalam melaksanakan program yang dibuat oleh pengasuh maupun kebijakan-kebijakan yang dibuat bersama, perlu adanya orang-orang yang bertugas dalam bidang-bidang yang telah ditentukan tersebut. Dengan struktur kepengurusan pelaksanaan program akan dapat berjalan dengan lancar dan teratur, secara efektif dan efesien. Sedangkan secara struktural bentuk organisasi dan susunan pengurus yang terdapat di pondok pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya adalah sebagai berikut:

٠

⁴ Dokumen Pondok Pesantren putri Hikmatun Najiyah

STRUKTUR KEPENGURUSAN

PPP. HIKMATUN NAJIYAH

Penanggung Jawab : KH. Mas Sulaiman

Pengasuh : Ny. Hj. Mas Jazilatul Hikmiyah

Pembimbing : 1. Hj. Mas Nurul Hamidah

2. Hj. Mas Sofiatul Laili

3. Hj. Mas Masyrifah

Ketua : Amrina Rosyada

Wakil Ketua : Syayidatul Umroh

Sekretaris : Ayyuma Taqiyyati Mubarokah

Wakil Sekretaris : Rohimah

Bendahara : Siti Nadhifatul Mualifah

Wakil Bendahara : Mazidatus Sabrina

SEKSI-SEKSI

Sie Keamanan : 1. Khusnul Khotimah

: 2. Iis Rohani

Sie Kebersihan : 1. Asyita Ikfi Zain

: 2. Tahmilatul Amalia

Sie Kesehatan : 1. Siany Nurul Fiana

: 2. Siti Mu'aqodah

5. Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya⁵

No.	Nama	Mengajar Kitab	Lulusan
1.	K.H Mas Sulaiman, Lc	1. Waraqat	Universitas Al-
		2. Fathul Mu'in	Azhar Kairo,
	OAC .	3. Alfiyah Ibnu	Mesir
		Malik	
2.	Hj. Mas Jazilatul	1. Ta'limul	IAIN Sunan
	Hikmiyah, S.Ag	Muta'allim	Ampel
		2. Amtsilatut	Surabaya
		Tasrifiyyah	
3.	Hj. Nurul Hamidah, S.T	1. Mabadiul	Institut
		Fiqih jilid 3	Teknologi
		dan 4	Surabaya
		2. Nahwu	
		Wadhih	
4.	Mas Abi T <mark>ur</mark> ob	Alfi <mark>yah</mark> Ibnu	Lirboyo, Kediri
		Mal <mark>ik</mark>	
5.	Hj. Mas M <mark>asyrifah, S.</mark>	Mab <mark>ad</mark> iul Fiqih	Universitas
	Farm.	jilid 3 dan 4	Airlangga
6.	drg. Hj. Mas Sofiyatul	Arbain Nawawi	Universitas
	Lailiyah		Brawijaya

6. Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya⁶

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor dominan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan yang diharapkan sekolah. Berdasarkan hasil observasi dan interview dengan pengurus pondok pesantren dapat diketahui bahwa fasilitas

-

⁵ Dokumen Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah

⁶ ibid

sarana dan prasarana belajar sudah cukup memadai. Di samping itu juga telah dilengkapi dengan kebutuhan-kebutuhan yang ada kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar, hal ini tidak lain adalah sebagai penunjang untuk tercapainya keberhasilan proses pembelajaran yang maksimal. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pondok pesantren Hikmatun Najiyah adalah sebagai berikut:

No.	Jenis ruangan	Jumlah ruangan	Luas (m ²⁾		
1.	Musholla	1	105 m ²		
2.	Kamar	7	@80 m ²		
3.	Majlis ta'lim/ ruang belajar	6	@80 m ²		
4.	Ruang kunj <mark>un</mark> gan	1	70 m ²		
5.	Kamar man <mark>di</mark> / WC putri	4	16 m ²		

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah sudah cukup memadai walaupun belum memenuhi semua kebutuhan pendidikan, namun dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut akan dapat membentuk suasana aktivitas pembelajaran yang baik dan pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil pendidikan pada pondok pesantren yang bersangkutan.

- 7. Jenis-jenis kegiatan yang dikembangkan di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya dan waktu pelaksanaannya⁷
 - a. Harian
 - 1) Shalat maktubah berjamaah
 - 2) Qiyamul lail dibangunkan jam 03.00. WIB.
 - 3) Amalan surah yasin setelah jama'ah shubuh
 - 4) Amalan surah al Waqi'ah setelah shalat maghrib
 - 5) Diniyyah Malam
 - 6) Mengaji sorogan Al-Qur'an dan kitab (sesuai tingkatan masingmasing)
 - b. Mingguan
 - 1) Khitobah bergilir setiap kamis ba'da membaca diba'
 - Malam yasinan membaca surah yasin setiap kamis ba'da maghrib
 - 3) Pembacaan dibaiyah setiap kamis ba'da isya'
 - 4) Pengajian kitab Ta'limul Muta'allim setiap sabtu dan ahad jam 06.00
 - 5) Pengajian kitab Fathul Mu'in dan Alfiyah ibnu Malik setiap jum'at jam 06.00
 - 6) Hafalan bait Alfiyah Ibnu Malik setiap sabtu jam 09.00

-

⁷ Hasil Dokumentasi di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya

- 7) Setoran hafalan Qur'an (bagi Tahfidz) setiap sabtu dan ahad jam 10.00
- 8) Tadarus Al-Qur'an setiap ahad ba'da pengajian kitab Ta'limul Muta'allim.

8. Pelaksanaan Pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya

Pelaksanaan pengajian kitab Ta'limul Muta'allim ini dimulai sejak tahun 2013. Awalnya dilaksanakan di Pondok Pesantren An-Najiyah Pusat kemudian pindah ke Hikmatun Najiyah dan sampai sekarang pengajian tersebut masih dilaksanakan. Pengajian ini diikuti oleh semua santri Hikmatun Najiyah dan juga masyarakat sekitar desa Sidosermo. Pengajian kitab Ta'limul Muta'allim ini juga dilaksanakan setiap hari pada saat diniyyah malam danpagi hari setelah pengajian Al-Qur'an bagi santri yang telah melewati beberapa kitab sesuai petunjuk ibu nyai.8

Pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri yakni untuk membimbing dan mengarahkan santri agar akhlak mereka tidak luntur oleh kemoderenan zaman ini, mengingat letak pondok yang memang

⁸ Wawancara dengan ibu nyai Hj. Mas Jazilatul Hikmiyah selaku pengasuh dipondok pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. Sabtu pada tanggal 22 Oktober 2016 dipondok pesantren Hikmatun Najiyah Surabaya pukul 17.54

berada di lingkungan kota dan kebanyakan dari para santri juga berdomisili di daerah Surabaya.⁹

B. Deskripsi Data

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengajian Ta'limul Muta'allim

Untuk memperoleh data pengajian kitab Ta'limul Muta'allim, peneliti membuat angket yang terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh santri yang berisi seputar tentang pengajian kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket secara tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel yang selanjutnya di persiapkan untuk memasuki analisa data.

Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 30 santri yang terdiri dari santri putri masuk pada angkatan 2008 sampai 2016. Pertanyaan berbentuk pilihan ganda *(multiple choice)* dengan empat alternatif

.

⁹ Wawancara dengan KH. Mas Sulaiman selaku pengasuh dipondok pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya. Pada tanggal 10 Desember 2016 dipondok pesantren Hikmatun Najiyah Surabaya pukul 20.00

yaitu: a, b, c, d. Keempat jawaban tersebut diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban Selalu mendapat nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban Sering mendapat nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang mendapat nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban Tidak Pernah mendapat nilai 1

Disini peneliti akan cantumkan nama-nama 30 santri yang menjadi responden melalui angket dalam penelitian ini.

Jumlah Responden

No.	Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin
1/	Fahdini Maulia	21	P
2	Siti Aris Mauli <mark>da</mark>	19	P
3	Siti Surottina	20	P
4	Khusnul Khoti <mark>ma</mark> h	20	P
5	Qumaira Annuriya Yahya	20	P
6	Amrina Rosyada	21	P
7	Ayyuma Taqiyyati Mubarokah	20	P
8	Rohima	20	P
9	Jazilatul Hikmiah	22	P
10	Mas Ayunaida Syarifah	20	P
11	Mila Amalia	20	P
12	Nailil Muna	22	P
13	Siany Nurul Fiana	21	P
14	Sonya Azhari	21	P
15	Zarwanda Vera Nazala R.	19	P
16	Nuri Ulfa Anisah	19	Р
17	Zayda Amrinatur Rizqiya	19	Р
18	Siti Mujayana	19	Р
19	Zarwandah Vira Faizah	19	Р
20	Iis Rohani	20	P
21	Elisa Maharani	23	Р
22	Siti Ulayyah Mutmainnah	22	Р
23	Nia Rahmadani	22	Р
24	Alfasi Nuriyah	22	Р
25	Heni Nofia Mahmudah	22	P
26	Anifatun Nisa	21	P

27	Bilqis Khoirun Nisa	21	P
28	Naella Affani	19	P
29	Siti Nadhifatul Muallifah	19	P
30	Sabrina	19	P

2. Pembentukan Akhlak Pada Guru

Untuk memperoleh data pembentukan akhlak santri pada guru, peneliti membuat angket yang terdiri dari 10 pertanyaan yang harus dijawab oleh santri yang berisi seputar tentang pembentukan akhlak pada guru.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket secara tertutup, artinya penulis mengajukan alternatif jawaban sedangkan responden tinggal mengisi salah satu jawaban tersebut yang dianggap relevan dengan keberadaan diri responden. Setelah daftar pernyataan dan hasil jawaban terkumpul, maka hasil jawaban tersebut di masukkan ke dalam tabel yang selanjutnya di persiapkan untuk memasuki analisa data.

Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 30 santri yang terdiri dari santri putri masuk pada angkatan 2008 sampai 2016. Pertanyaan berbentuk pilihan ganda *(multiple choice)* dengan empat alternatif yaitu: a, b, c, d. Keempat jawaban tersebut diberi nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban Selalu mendapat nilai 4
- b. Untuk alternatif jawaban Sering mendapat nilai 3
- c. Untuk alternatif jawaban Kadang-kadang mendapat nilai 2
- d. Untuk alternatif jawaban Tidak Pernah mendapat nilai 1

Disini peneliti akan cantumkan nama-nama 30 santri yang menjadi responden melalui angket dalam penelitian ini.

Jumlah Responden

No.	Nama Peserta	Usia	Jenis Kelamin		
1	Fahdini Maulia	21	P		
2	Siti Aris Maulida	19	P		
3	Siti Surottina	20	P		
4	Khusnul Khotimah	20	P		
5	Qumaira Annuriya Yahya	20	P		
6	Amrina Rosyada	21	P		
7	Ayyuma Taqiyyati Mubarokah	20	P		
8	Rohima	20	P		
9	Jazilatul Hikmiah	22	P		
10	Mas Ayunaida Syarifah	20	P		
11	Mila Amalia	20	P		
12	Nailil Muna	22	P		
13	Siany Nurul Fiana	21	P		
14	Sonya Azhari	21	P		
15	Zarwanda Vera Nazala R.	19	P		
16	Nuri Ulfa Anis <mark>ah</mark>	19	P		
17	Zayda Amrinatur Rizqiya	19	P		
18	Siti Mujayana	19	P		
19	Zarwandah Vira Faizah	19	P		
20	Iis Rohani	20	P		
21	Elisa Maharani	23	P		
22	Siti Ulayyah Mutmainnah	22	P		
23	Nia Rahmadani	22	P		
24	Alfasi Nuriyah	22	P		
25	Heni Nofia Mahmudah	22	P		
26	Anifatun Nisa	21	P		
27	Bilqis Khoirun Nisa	21	P		
28	Naella Affani	19	P		
29	Siti Nadhifatul Muallifah	19	P		
30	Sabrina	19	P		

C. Analisis data dan pengujian hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh variabel X (pengajian kitab Ta'limul Muta'allim) terhadap variabel Y (akhlak santri putri pada guru) di Pondok

Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya, maka peneliti menguji menggunakan pendekatan statistik dengan teknis analisa regresi linier sederhana. Baik secara manual maupun SPSS.

Data Angket Pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim
(Variabel X)

No.				Data	Skor F	Hasil A	ngket				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	3	2	3	4	4	2	2	1	29
2	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	32
3	2	4	2	2	3	4	4	2	4	4	31
4	4	4	4	2	2	4	4	2	2	3	31
5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	38
6	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	34
7	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	26
8	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	35
9	4	3	4	2	4	1	2	2	4	3	29
10	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	33
11	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	32
12	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	36
13	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	36
14	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	30
15	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	37
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	3	4	4	4	1	4	4	3	2	2	31
18	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	33
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	37
20	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	35

21	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	35
22	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	34
23	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	34
24	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	34
25	1	4	3	2	3	3	4	4	4	4	32
26	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37
27	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	35
28	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	34
29	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	35
30	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	35
Jumlah									1010		

Data <mark>A</mark>ng<mark>ket Akhlak</mark> San<mark>tri</mark> Putri

(Variabel Y)

No.		Data Skor Hasil Angket									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	31
2	3	1	3	3	2	1	4	3	2	1	30
3	4	4	2	2	3	1	4	2	2	1	32
4	3	4	4	2	2	1	4	2	2	3	25
5	4	4	1	4	4	1	4	4	4	3	31
6	4	4	3	3	3	1	4	3	3	2	27
7	4	3	3	3	3	2	4	2	2	1	32
8	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	34
9	4	3	4	2	2	1	2	2	4	3	25
10	4	4	4	2	2	3	4	4	2	3	31
11	4	4	4	3	2	2	4	4	3	2	30

12	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	34
13	4	4	4	4	3	1	4	3	4	1	27
14	4	3	4	3	2	1	3	3	2	1	24
15	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	32
16	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	31
17	4	4	4	4	2	1	4	2	2	3	28
18	4	4	4	4	3	1	4	3	2	2	27
19	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	33
20	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	29
21	4	4	4	4	4	2	4	3	4	1	31
22	4	4	3	3	4	1	4	3	3	3	31
23	4	3	4	2	2	1	4	4	4	3	30
24	4	4	4	2	2	1	4	4	2	2	27
25	4	4	3	2	3	1	4	4	4	4	30
26	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	33
27	4	3	4	4	2	1	4	4	4	1	29
28	4	4	4	2	2	1/	4	4	2	3	28
29	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	29
30	4	4	4	2	4	1	4	4	4	1	31
Jumlah									1025		

1. Hasil prosentase tentang pengajian kitab Ta'limul Muta'allim

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama maka terlebih dahulu akan dianalisis prosentase hasil angket tersebut pada setiap item.

Berikut interpretasi hasil angket di atas:

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	F	N	%
1.	Apakah saat Ustadz	a. Selalu	19	30	63
	menerangkan	b. Sering	5		17
	8	c. Kadang-kadang	5		17
	Ta'limul	d. Tidak Pernah	1		3
	Muta'allim, kalian				
	selalu men-				
	dengarkan dengan				
	seksama				
	Jumlah		30		100

Dari pernyataan responden diatas, 63% menjawab selalu, 17% menjawab sering, 17% menjawab kadang-kadang, dan 3% menjawab tidak pernah. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa sebagian dari santri sering mendengarkan Kitab Ta'limul Muta'allim dengan seksama.

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
2.	Apakah Ustadz ketika melakukan pengajian memaknai dan menjelaskannya	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	27 2 1	30	90 7 3 -
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 90% selalu melakukannya, 7% menjawab sering, 3% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya ustadz sering memaknai dan menjelaskan kitab Ta'limul Muta'allim.

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
3.	Sebelum memulai pelajaran apakah ustadz terlebih dahulu bertawasul kepada sanad kitab	e. Selalu f. Sering g. Kadang-kadang h. Tidak Pernah	22 6 2 -	30	73 20 7 -
	Jumlah				

Dari pernyataan responden diatas. 73% selalu melakukannya, 20% menjawab sering, 7% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya ustadz sering terlebih dahulu bertawasul kepada sanad kitab

No.	Pertanyaan	Jaw <mark>aba</mark> n A <mark>lte</mark> rnatif	F	N	%
4.	Apakah Ustadz melakukan tanya jawab seputar isi atau kandungan dari kitab Ta'limul Muta'allim	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	11 9 10 -	30	37 30 33 -
	Jumlah	_/ /_			100

Dari pernyataan responden diatas. 37% selalu melakukannya, 30% menjawab sering, 33% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya ustadz sering melakukan tanya jawab seputar isi atau kandungan dari kitab Ta'limul Muta'allim.

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
5.	Apakah ustadz selalu memberikan contoh yang jelas dari isi kitab Ta'limul Muta'allim	a. Selalub. Seringc. Kadang-kadangd. Tidak Pernah	12 11 6 1	30	40 37 20 3
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 40% selalu melakukannya, 37% menjawab sering, 20% menjawab kadang-kadang, dan 3% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya ustadz sering memberikan contoh yang jelas dari isi kitab Ta'limul Muta'allim.

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
6.	Apakah Ustadz melakukan evaluasi di tengah maupun akhir pelajaran.	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	20 5 3 2	30	67 17 10 6
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 67% selalu melakukannya, 17% menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang, dan 6% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya ustadz sering melakukan evaluasi di tengah maupun akhir pelajaran.

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
7.	Apakah Ustadz menyuruh kalian membaca ulang kitab Ta'limul Muta'allim yang telah diberi makna	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	27 2 1	30	90 7 3
	pego				
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 90% selalu melakukannya, 7% menjawab sering, 3% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya ustadz sering menyuruh para santri membaca ulang kitab Ta'limul Muta'allim yang telah diberi makna pego.

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
8.	Apakah Ustadz menyuruh kalian menjelaskan ulang isi kitab Ta'limul Muta'allim	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	16 7 7 -	30	54 23 23 -
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 54% selalu melakukannya, 23% menjawab sering, 23% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya ustadz sering menyuruh para santri menjelaskan ulang isi kitab Ta'limul Muta'allim.

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
9.	Apakah Ustadz sering memberi tugas memaknai kitab Ta'limul Muta'allim	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	12 8 10 -	30	40 27 33 -
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 40% selalu melakukannya, 27% menjawab sering, 33% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya ustadz sering memberi para santri tugas tentang kitab Ta'limul Muta'allim.

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
10.	Apakah kalian sering me <i>mutholaah</i> kitab Ta'limul Muta'allim	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	12 6 10 2	30	40 20 33 7
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 40% selalu melakukannya, 20% menjawab sering, 33% menjawab kadang-kadang, dan 7% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri sering me*mutholaah* kitab Ta'limul Muta'allim.

Untuk mengetahui hasil tentang pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak, maka peneliti akan menganalisis data dari hasil angket diatas. Peneliti akan mengambil nilai dari jawaban alternatif prosentase yang paling tinggi, karena jawaban alternatif paling tinggi dinilai paling mendukung dalam penelitian ini. Dan berikut penulis merekap hasil angket pengajian kitab Ta'limul Muta'allim .

Rekapitulasi prosentase	hasil angket	pengajian kitab	Ta'limu	l Muta'allim.
Trempression presented		p • 112000	- 00	

No	Pertanyaan	Prosentase
1.	Apakah saat Ustadz menerangkan Ta'limul Muta'allim,	63%
	kalian selalu mendengarkan dengan seksama	
2.	Apakah Ustadz ketika melakukan pengajian memaknai dan menjelaskannya	90%
3.	Sebelum memulai pelajaran apakah ustadz terlebih dahulu bertawasul kepada sanad kitab	73%
4.	Apakah Ustadz melakukan tanya jawab seputar isi atau kandungan dari kitab Ta'limul Muta'allim	37%
5.	Apakah ustadz selalu memberikan contoh yang jelas dari isi kitab Ta'limul Muta'allim	40%
6.	Apakah Ustadz melakukan evaluasi di tengah maupun akhir pelajaran.	67%
7.	Apakah Ustadz menyuruh kalian membaca ulang kitab Ta'limul Muta'allim yang telah diberi makna pego	90%
8.	Apakah Ustadz menyuruh kalian menjelaskan ulang isi kitab Ta'limul Muta'allim	54%
9.	Apakah Ustadz sering memberi tugas memaknai tentang kitab Ta'limul Muta'allim	40%
10.	Apakah kalian sering me <i>mutholaah</i> kitab Ta'limul Muta'allim	40%
	Jumlah	594%

Untuk menganalisa data tentang pengajian kitab Ta'limul Muta'allim, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = mean yang dicari

 $\sum x$ = jumlah dari skor yang ada

N = number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

Jadi apabila dilihat dari tabel kemudian dimasukkan ke dalam rumus diatas maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{N} = \frac{594}{10} = 59\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa rata-rata prosentasenya adalah 59% dan menurut Suharsimi Arikunto ada empat kriteria yang dapat dijadikan ukuran yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang baik (40 – 55%), tidak baik (kurang dari 40%). Dengan demikian dapat diketahui bahwa pengajian kitab Ta'limul Muta'allim di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya yaitu cukup baik.

2. Hasil prosentase tentang pembentukan akhlak pada guru

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
1.	Apakah sebelum belajar	a. Se <mark>lal</mark> u	28	30	93
	kalian bertawasul	b. Sering	2		7
	dahulu kepada sanad	c. Kadang-kadang	-	7	-
	kitab	d. Tidak Pernah	-		-
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 93% selalu melakukannya, 7% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri sebelum belajar sering bertawasul dahulu kepada sanad kitab.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal: 26

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
2.	Apakah kalian sering merasa bosan jika guru terlalu lama menerangkan pelajaran	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	1 5 1 23	30	3 17 3 77
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 3% selalu melakukannya, 17% menjawab sering, 3% menjawab kadang-kadang, dan 77% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri tidak pernah merasa bosan jika guru terlalu lama menerangkan pelajaran

No.	Pertanyaan	Ja <mark>wa</mark> ban <mark>Alt</mark> ernatif	F	N	%
3.	Apakah kalian pernah duduk di tempat <mark>duduk</mark> guru	a. Sering b. Pernah c. Jarang d. Tidak Pernah	- 3 7 19	30	- 10 24 63
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 0% selalu melakukannya, 10% menjawab sering, 24% menjawab kadang-kadang, dan 63% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri tidak pernah duduk di tempat duduk guru

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
4.	Apakah jika berjalan di depan kyai atau ustadz kalian menundukkan pandangan	a. Selalu b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	30	30	100

Jumlah		100

Dari pernyataan responden diatas. 100% selalu melakukannya, 0% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri jika berjalan di depan kyai atau ustadz sering menundukkan pandangan

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
5.	Apakah guru sering memberikan nasihat kepada guru	a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak Pernah	27 2 1	30	90 7 3 -
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 90% selalu melakukannya, 7% menjawab sering, 3% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri sering memberikan nasihat kepada guru

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
6.	Apakah kalian suka mencatat ucapan atau penjelasan dari guru	a. Selalub. Seringc. Kadang-kadangd. Tidak Pernah	15 8 5 2	30	50 27 16 7
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 50% selalu melakukannya, 27% menjawab sering, 16% menjawab kadang-kadang, dan 7% menjawab tidak

pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri selalu mencatat ucapan atau penjelasan dari guru

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
7.	Apakah kalian sering	a. Selalu	8	30	27
	menghafalkan pelajaran	b. Sering	5		17
	dari guru	c. Kadang-kadang	13		43
		d. Tidak Pernah	4		13
	Jumlah				100
		A second			

Dari pernyataan responden diatas. 27% selalu melakukannya, 17% menjawab sering, 43% menjawab kadang-kadang, dan 13% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri kadang-kadang menghafalkan pelajaran dari guru

No.	Pertanyaa <mark>n</mark>	Jawaban Alternatif	F	N	%
			1		
8.	Apakah kalian sering	a. Selalu	28	30	93
	mempelajari kitab atas	b. Sering	2		7
		c. Kadang-kadang	-		-
	petunjuk guru	d. Tidak Pernah	_		-
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 93% selalu melakukannya, 7% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri selalu mempelajari kitab atas petunjuk guru

No.	Pertanyaan	Jawaban Alternatif	F	N	%
9.	Apakah kalian sering berdiskusi dengan guru	a. Selalub. Seringc. Kadang-kadangd. Tidak Pernah	23 4 3	30	77 13 10
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 77% selalu melakukannya, 13% menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri selalu berdiskusi.

No.	Pertanyaan	Jawa <mark>ban A</mark> lternatif	F	N	%
10.	Apakah kalian se <mark>rin</mark> g	a. S <mark>elal</mark> u	27	30	90
	bertanya kepada guru	b. Sering	3		10
	bertunya kepada guru	c. Kadang-kadang	-		-
		d. Tidak Pernah	- >		-
	Jumlah				100

Dari pernyataan responden diatas. 90% selalu melakukannya, 10% menjawab sering, 0% menjawab kadang-kadang, dan 0% menjawab tidak pernah. Sesuai hasil diatas bahwasanya para santri selalu bertanya kepada guru.

Untuk mengetahui hasil tentang pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak pada guru, maka peneliti akan menganalisis data dari hasil angket diatas. Peneliti akan mengambil nilai dari jawaban alternatif prosentase yang paling tinggi, karena jawaban alternatif paling tinggi dinilai paling mendukung dalam penelitian ini. Dan berikut penulis merekap hasil angket akhlak santri putri pada guru.

Rekapitulasi	prosentase	hasil	angket	akhlak	santri r	outri.

No	Pertanyaan	Prosentase
1.	Apakah sebelum belajar kalian bertawasul dahulu kepada	93%
	sanad kitab	
2.	Apakah kalian sering merasa bosan jika guru terlalu lama	77%
	menerangkan pelajaran	
3.	Apakah kalian pernah duduk di tempat duduk guru	63%
4.	Apakah jika berjalan di depan kyai atau ustadz kalian	100%
	menundukkan pandangan	
5.	Apakah guru sering memberikan nasihat kepada guru	90%
6.	Apakah kalian suka mencatat ucapan atau penjelasan dari	50%
	guru	
7.	Apakah kalian sering menghafalkan pelajaran dari guru	43%
8.	Apakah kalian sering mempelajari kitab atas petunjuk guru	93%
9.	Apakah kalian sering berdiskusi dengan guru	77%
10.	Apakah kalian sering bertanya kepada guru	90%
		<u> </u>
	Jumlah	776%

Untuk menganalisa data tentang pengajian kitab Ta'limul Muta'allim, maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx = mean yang dicari

 $\sum x$ = jumlah dari skor yang ada

N = number of cases (banyak skor-skor itu sendiri)

Jadi apabila dilihat dari tabel kemudian dimasukkan ke dalam rumus diatas maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\Sigma x}{N} = \frac{776}{10} = 78\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diketahui bahwa rata-rata prosentasenya adalah 78% dan menurut Suharsimi Arikunto ada empat kriteria yang dapat dijadikan ukuran yaitu baik (76-100%), cukup (56-75%), kurang baik (40 –

55%), tidak baik (kurang dari 40%).¹¹ Dengan demikian dapat diketahui bahwa akhlak santri putri pada guru di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya yaitu baik.

Berdasarkan angket dan data kedua variabel tersebut, dapat disusun tabel untuk mencari pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri putri pada guru di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.

Hasil dari analisis data tentang pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri putri pada guru di Pondok Pesantren Hikmatun Najiyah Sidosermo Surabaya.

No	VAR X	VAR Y	x ²	y^2	x.y
1	29	31	841	961	808201
2	32	30	1024	900	921600
3	31	32	961	1024	984064
4	31	25	961	625	600625
5	38	31	1444	961	1387684
6	34	27	1156	729	842724
7	26	32	676	1024	692224
8	35	34	1225	1156	1416100
9	29	25	841	625	525625
10	33	31	1089	961	1046529
11	32	30	961	900	864900
12	36	34	1296	1156	1498176
13	36	27	1296	729	944784
14	30	24	961	576	553536
15	37	32	1369	1024	1401856
16	40	31	1600	961	1537600
17	31	28	961	784	753424
18	33	27	729	729	531441
19	37	33	1089	1089	1185921
20	35	29	841	841	707281
21	35	31	1225	961	1177225
22	34	31	1156	961	1110916

¹¹ Suharsimi Arikunto, Metode Penelitian Kuantitatif, hal: 26

.

23	34	30	1156	900	1040400
24	34	27	1156	729	842724
25	32	30	1024	900	921600
26	37	33	1369	1089	1490841
27	35	29	1225	841	1030225
28	34	28	1156	784	906304
29	35	29	1225	841	1030225
30	35	31	1225	961	1177225
Jml	1010	1025	33238	26722	299319

berdasarkan tabel di atas diketahui:

$$\Sigma X = 1010$$
; $\Sigma Y = 1025$; $\Sigma X^2 = 33238$; $\Sigma Y^2 = 26722$; $\Sigma XY = 299319$

$$b = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N\sum X^2 - (\sum Y)^2}$$

$$b = \frac{30\Sigma 29931980 - (1010)(1025)}{30 \times 33238 - 26722^2}$$

$$b = \frac{12001950 - 1199592}{11934630 - 11888704}$$

$$b = \frac{6358}{45926}$$

$$b = 0.13844 = 0.14$$

selanjutnya akan dicari rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum Y_i 2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{N\sum X_i^2 (X_i)^2}$$

$$a = \frac{(1025)(33238) - (1010)(299319)}{30 \times 33238 - (1010)^2}$$

$$a = \frac{922679506 - 919616080}{11934630 - 11888704}$$

$$a = \frac{3063426}{45926} = 66,70$$

Telah diketahui bersama melalui penghitungan rumus diatas bahwa nilai

$$a = 66,70 \text{ sedangkan } b = 0,14$$

Selanjutnya peneliti akan mencari pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri pada guru melalui persamaan regresi linier

$$Y = a + bx$$

$$= 66,70 + (0,14) 4$$

$$= 66,70 + 0,56$$

$$= 67, 26$$

a. Uji signifikansi

Persamaan regresi di atas kesimpulannya hanya masih berlaku pada sampel penelitian, untuk memberlakukan pada populasi penelitian (generalisasi) maka harus dilakukan uji signifikansi dengan rumus F.

$$F = \frac{SS_{reg}/^k}{SS_{reg}/^{(N-k-1)}}$$

$$ss_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$
$$ss_{reg} = \sum y^2 - ss_{reg} = \left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} - ss_{reg}$$

$$\Sigma X = 1010; \ \Sigma Y = 1025; \ \Sigma X^2 = 33238; \ \Sigma Y^2 = 26722; \ \Sigma XY = 299319$$

$$ss_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{\left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\right]^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

$$ss_{reg} = \sum y^2 - ss_{reg} = \left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} - ss_{reg}$$

$$ss_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{\left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right]^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}$$

$$ss_{reg} = \frac{\left[\sum \frac{299319 - \frac{(1010)(1025)}{30}}{33238 - \frac{(1010)^2}{30}} \right]^2}{\frac{30}{33238 - \frac{(1010)^2}{30}}$$

$$= \frac{\left[\frac{299319 - \frac{11995592}{30}}{33238 - \frac{264193.42}{30}} \right]$$

$$= \frac{\left[\frac{141.289}{1020.58} \right]^2}{1020.58} = \frac{19.962.151}{1020.58} = 195.600$$

$$ss_{res} = \left(269507 - \frac{(3479)^2}{30} \right) - 195.600$$

$$= 269507 - \frac{12103441}{30} 195.600$$

$$= (269507 - 26895.35) - 195.600$$

$$= 541.65 - 195.600$$

$$= 346.05$$

$$F = \frac{SS_{reg}/^k}{SS_{reg}/^{(N-k-1)}}$$

$$= \frac{195.600}{304767}$$

$$= \frac{195.600}{8,04767}$$

= 24,31

- a. Setelah fo diketahui selanjutnya dibandingkan dengan ftabel dengan dk
 pembilang k=1 dan dk penyebut (N-k-1)=45-1-1=43 dan tingkat signifikansi
 (α)=0,05(5%)
- b. Dari tabel distribusi f diketahui F(0.05,1;43) =4,08
- c. Kaidah bila Fo< Ft maka Ho diterima dan menolak Ha (tidak ada pengaruh yang signifikan) dan bila F> Ft maka Ho ditolak dan menerima Ha(pengaruh yang signifikan)
- d. Karena F_o> F_t (24.31> 4,08) maka H_oditolak dan menerima H_a artinya ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri pada guru

Hasil Berdasarkan Perhitungan SPSS

Descriptive Statistics						
	Mean	Std. Deviation	N			
Akhlak santri putri pada guru	77.44	3.494	45			
Pengajian kitab Ta'lim	76.60	4.831	45			

Pada tabel descriptive statistics, memberikan informasi tentang mean, standard deasi, banyaknya data dari variabel variabel indenpendent dan dependent.

- Rata-rata (mean) akhlak santri (dengan jumlah (N) 30 subjek) ialah 77.44, dengan standar deviasi 3.494.
- Rata-rata (mean) pengajian kitab Ta'limul Muta'allim (dengan jumlah (N) subjek) ialah 76.60, dengan standard 4.831.

Correlations

		Akhlak santri putri pada guru	Pengajian kitab Ta'limul Muta'allim
Pearson Correlation	Akhlak santri putri pada guru	1.000	.166
	Pengajian kitab Ta'lim	.166	1.000
Sig. (1-tailed)	Akhlak santri putri pada guru		.138
	Pengajian kitab Ta'lim	.138	
N	Akhlak santri putri pada guru	45	45
	Pengajian kitab Ta'lim	45	45

Pada tabel correlations, memuat korelasi/hubungan antara variabel pengajian kitab Ta'limul Muta'allim dengan pembentukan akhlak santri pada guru

- a) Dari data tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi 0,166 dengan signifikan 0,138. Karena signifikansi <0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak hubungan yang signifikan antar pengajian kitab Ta'lim Muta'allim dengan akhlak santri putri pada guru
- b) Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif 0,166, maka arah hubunganya adalah positif.

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Pengajian Ta'lim ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: akhlak santri putri pada guru

Pada tabel variables entered, menunjukkan variabel yang dimasukkan adalah variabel pengajian Ta'lim dan tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*), karena metode yang digunakan adalah metode enter.

Model Summary_b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.166ª	.027	.005	3.485	1.213

a. Predictors: (Constant), pengajian Ta'lim

b. Dependent Variable: akhlak santri putri pada guru

Pada tabel model summary, diperoleh hasil R Square sebesar 0,027 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi, atau (0,166 x 0,166 = 0,027). R Squere disebut juga koefisien determinansi, yang berarti 96,4% variabel akhlak pada guru dipengaruhi oleh pengajian Ta'lim, sisanya sebesar 2,7% oleh variabel lainnya. R square berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga R square maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.734	1	14.734	1.213	.277ª
	Residual	522.377	43	12.148		
	Total	537.111	44			

a. Predictors: (Constant), pengajian ta'lim

b. Dependent Variable: akhlak santri putri pada guru

Pada tabel anova, dapat diperoleh nilai F hitung sebesar 1.213, dengan tingkat signifikansi 0,001<0,05. Berarti model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi akhlak.

Coefficients^a

			ed Coefficients	Standardized Coefficients	_	i
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1	(Constant)	68.269	8.348		8.178	.000
	Pengajian Ta'lim	.120	.109	.166	1.101	.277

a. Dependent Variable: akhlak santri putri pada guru

Pada tabel coefisient, diperoleh model regresi yaitu sebagai berikut:

Y = 68.269 + 0.120X

Y= akhlak santri putri pada guru

X= pengajian Ta'lim

Atau dengan kata lain : akhlak santri pada guru = 68.269 + 0.120 pengajian Ta'lim.

- a) Konstanta sebesar 68.269 menyatakan bahwa jika tidak ada pengajian Ta'lim, maka akhlak santri pada guru adalah 68.269
- b) Koefisien regresi sebesar 0.120 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif(+) 1 skor pengajian kitab Ta'limul Muta'allim akan meningkatnkan akhlak santri pada guru sebesar 0.120.
- c) Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (166) adalah juga harga standardized coefficients (beta)

Uji t digunakan untuk menguji kesignifikanan koefisien regresi

Hipotesis:

Ho: koefisien regresi tidak signifikan

Ha: koefisien regresi signifikan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	75.82	78.33	77.44	.579	45
Residual	-9.732	5.508	.000	3.446	45
Std. Predicted Value	-2.815	1.532	.000	1.000	45
Std. Residual	-2.792	1.580	.000	.989	45

a. Dependent Variable: akhlak santri putri pada guru

